

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah rancangan penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat memandu peneliti sehingga dapat memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian Pre-experimental pretest- posttest design. Pre-Experimental merupakan desain penelitian eksperimental pada umumnya, namun pada desain ini tidak menggunakan kelompok kontrol. Dimana hasil perlakuan dapat diketahui dengan membandingkan keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

B. Lokasi dan Waktu

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Moyudan Sleman. Penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan. Studi pendahuluan dilakukan dibulan Febuari-Maret 2023. Penelitian dilakukan pada bulan Juni 2023 pemberian intervensi dilakukan tanggal 15-19 Juni 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil trimester II yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Moyudan Sleman selama bulan Mei-Juni 2023 sebanyak 56 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu ibu hamil trimester II yang mengalami anemia ringan-sedang. Pada penelitian ini cara pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Purposive Sampling.

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Kriteria Inklusi :
 - a. Ibu hamil Trimester II usia kehamilan 14-27 minggu
 - b. Ibu hamil Trimester II dengan range usia 23-35 tahun.

- c. Paritas ibu ≤ 3 .
- d. Ibu hamil trimester II yang mengkonsumsi tablet tambah darah.
- e. Ibu hamil Trimester II yang bersedia menjadi responden penelitian.

2. Kriteria Eksklusi :

- a. Ibu hamil trimester II yang mempunyai Riwayat penyakit akibat Infeksi (keputihan, TBC, Hepatitis B, dll)
- b. Ibu hamil trimester II yang menolak menjadi responden penelitian.

Ibu hamil trimester II perlu melakukan persiapan pencegahan anemia sebelum trimester III. Pemberian buah naga pada ibu hamil trimester II ini diharapkan dapat mencegah anemia berkelanjutan pada ibu hamil. Persiapan ibu hamil trimester III mendekati persalinan salah satunya adalah kadar hemoglobin dalam batas normal, sehingga kemungkinan resiko perdarahan persalinan minim.

D. Variabel Penelitian

1. Variable Terikat (Dependent)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah Pemberian jus buah naga.

2. Variable Bebas (Independent)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dari penelitian ini adalah kadar hemoglobin.

E. Devinisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1. Pengaruh Pemberian jus buah naga	Pemberian jus buah naga kepada ibu hamil	Pemberian jus buah naga 200cc setiap 2 hari sekali selama 15 hari	Ya : Ibu hamil yang minum jus buah naga Tidak : ibu hamil yang tidak minum jus buah naga	Nominal
Kadar hemoglobin pada ibu hamil	Pemeriksaan kadar Haeomoglobin menggunakan alat	Alat pengukur kadar Hemoglobin digital	Tidak anemia >11 g/dl Anemia Ringan 10-10,9 g/dl Anemia sedang (7-9,9 g/dl Anemia Berat <7 g/dl	Rasio

F. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lembar *informed concent* digunakan sebagai persetujuan tertulis dari responden.
2. Alat pengukur kadar hemoglobin.
3. Lembar observasi berisi data responden dan hasil pengukuran hemoglobin pasien.
4. Kapas alkohol, sarung tangan bersih, stik/strip hemoglobin, lanset/jarum penusuk, timbangan dapur.
5. Buah naga yang sudah ditimbang seberat 200gr dalam keadaan bersih di masukkan ke wadah dan didistribusikan kepada klien untuk dikonsumsi responden. Distribusi buah naga dilakukan setiap hari. Selama 5 hari responden mengkonsumsi buah naga.

G. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan jalannya penelitian ini adalah :

1. Study Pendahuluan dilakukan di Puskesmas Moyudan Sleman.
2. Membuat rancangan desain penelitian menggunakan *pre- experimental*.
3. Menentukan populasi dan sampel. Peneliti melakukan studi pendahuluan di wilayah kerja Puskesmas Moyudan dan didapatkan data bulan Mei-Juni 2023 terdapat 56 ibu hamil trimester II, 25 ibu hamil diantaranya mengalami anemia ringan dan sedang. Sampel ditentukan dari kriteria inklusi yang sudah peneliti tetapkan. Peneliti dibantu Kader TPK (Tim Pendamping Keluarga) wilayah Moyudan mengidentifikasi ibu hamil beresiko tinggi dimana salah satu fokusnyanya adalah ibu hamil dengan anemia. Semua ibu hamil yang bersedia menjadi responden diberikan penjelasan mengenai jalannya penelitian dan dimintai tanda tangan persetujuan penelitian.
4. Pengajuan kelayakan etik (*Ethical Clearance*). Kelayakan etik didapatkan dari pengajuan ke Kampus Universitas Jendral Achmad Yani Yogyakarta dan diproses kemudian didapatkan nomer Kode Etik Kelayakan penelitian dengan **Nomor : SKep/176/KEP/V/2023**.
5. Pemeriksaan kadar hemoglobin sebelum diberikan perlakuan dan pengambilan sampel pada darah kapiler di ujung jari tangan kiri menggunakan Hemoglobin Checker Hemochroma Plus. Alat pengukur hemoglobin yang sudah terkalibrasi didapatkan dari meminjam dari laboratorium Prodi Teknologi Bank Darah Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
6. Pemberian perlakuan pada hari ke-1 sampai hari ke-5. Penelitian dilakukan pada tanggal 15-19 Juni 2023 sesuai dengan kesepakatan dengan responden. Sebanyak 200 gr buah naga didistribusikan kepada responden setiap harinya.
7. Pemeriksaan kadar Hb sesudah diberikan perlakuan dan pengambilan sampel pada darah kapiler di ujung jari tangan kiri. Setelah 5 hari intervensi dilakukan post test pengukuran kadar hemoglobin.
8. Menganalisis perbedaan hasil kadar Hb sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan.

9. Penyusunan laporan

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Metode Pengolahan data penelitian ini dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Mengedit termasuk memverifikasi atau memperbaiki data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena data yang masuk mungkin tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan. Editing data dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau kehilangan yang terdapat dalam data. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan mengulangi pengumpulan data.

b. Pemberian Kode (*Coding*)

Kegiatan pemberian kode pada semua variabel untuk mempermudah dalam pengolahan data.

c. *Coding* Klasifikasi Usia Ibu

Tabel 3. 2 Klasifikasi Usia Ibu

Usia Ibu	Kode
25-30 tahun	1
31-35 tahun	2

d. *Coding* Klasifikasi Paritas Ibu

Tabel 3. 3 Klasifikasi Paritas Ibu

Paritas Ibu	Kode
Primigravida	1
Multigravida	2

e. Coding Klasifikasi Anemia

Tabel 3. 4 Klasifikasi Anemia

Unit Data	Kriteria	Kode
Tidak Anemia	> 11 g/dl	1
Anemia Ringan	10,9g/dl s/d 10,0g/dl	2
Anemia Sedang	9,9g/dl s/d 7,0g/dl	3
Anemia Berat	<7,0g/dl	4

f. Memasukkan data (*entry data*)

Proses kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam program pengolahan data pada perangkat lunak computer (SPSS).

g. Menyusun data (*tabulating*)

Tabulating dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang terkumpul dalam bentuk tabel agar mudah dijumlah, disusun, ditata, disajikan dan dianalisis.

h. *Cleaning*

Cleaning dilakukan dengan cara memeriksa ulang kelengkapan dan kesesuaian data yang terkumpul dengan data yang telah dimasukkan dalam program pengolahan data.

2. Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak computer. Analisis pada penelitian ini menggunakan 2 jenis analisis yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan mendeskripsikan setiap variable dalam penelitian meliputi karakteristik responden, kadar hemoglobin sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Untuk mengetahui kadar Hemoglobin menggunakan alat Hemoglobin Checker Hemochroma Plus. Hemoglobin Checker Hemochroma plus merupakan instrumen yang digunakan terstandar secara luas dan tersedia dalam berbagai merk digital. Dalam penelitian ini tidak dilakukan uji validitas lagi karena penelitian ini menggunakan

instrumen yang sudah baku yang telah teruji validitas dan reliabilitas datanya.

b. Analisa Bivariat

Notoatmodjo (2018) menjelaskan bahwa dalam penelitian ini dilakukan analisis terhadap dua variable yang dihipotesiskan dan membandingkan satu sama lain. Analisis bivariat digunakan untuk menghubungkan variable dependen dengan variable independent. Pengujian dilakukan guna melihat apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap kadar hemoglobin sebelum dilakukan pemberian buah naga dan sesudah diberikan buah naga pada ibu hamil. Analisis dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan rasio seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono untuk mengetahui kekuatan dan atau keeratan pengaruh kedua variable. Karena sifat kuantitatif data dan kebutuhan untuk menggunakan Teknik statistic parametrik untuk analisis. Paired Sample T-test atau uji-T Berpasangan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini. Perhitungan secara computerisasi dengan interpretasi menggunakan nilai signifikansi (2-tailed) $<0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable sedangkan nilai signifikansi (2-tailed) $>0,05$ menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variable.